

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakter agronomi yang diberikan dengan LCPKS maupun TKKS mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan perlakuan pupuk anorganik. Akan tetapi, karakter agronomi yang diberi LCPKS tidak berbeda nyata dengan perlakuan blok yang hanya diberi TKKS.
2. Produktivitas kelapa sawit pada pengaplikasian TKKS ternyata lebih baik dibandingkan pengaplikasian LCPKS dan pupuk anorganik.
3. Ada hubungan yang erat antara karakter agronomi yaitu pada jumlah daun terhadap produktivitas tanaman kelapa sawit dengan persamaan regresi linear $y=158.44 + 0.5512x$ dan koefisien korelasi $R^2 = 0.735$.

B. Saran

Untuk keberlanjutan tanaman kelapa sawit, dari hasil penelitian penulis disarankan penggunaan *by product*/limbah organik dari pabrik kelapa sawit yang berupa tandan kosong kelapa sawit, serta penggunaan dosis pupuk kimia yang lebih disesuaikan. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung kebijakan tanpa limbah (*zero waste policy*) dan agar mendukung usaha kelapa sawit tetap berkelanjutan (*sustainability practices*).